EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 22, No.2 Desember 2022
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.12176

Peran *Financial Literacy* dan *Financial Technology* dalam Membantu Perekonomian UMKM di Desa Bandar Khalipah

Sri Puji Lestari[1], Linzzy Pratami Putri[2] & Dena Adella[3]
[1,2,3]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Muchtar Basri No.3 Medan, 20238, 061-6619056 Indonesia
*e-mail : sripujilestari@umsu.ac.id

Artikel Info

Received :
7 November 2022
Revised :
25 November 2022
Accepted :
30 Desember 2022

Kata Kunci :
Literasi Keuangan, *Financial Technology* (*Fintech*).

Keywords :
Financial Literacy, Financial Technology (Fintech).

ABSTRAK

Desa Bandar Khalipah merupakan salah satu desa yang berkembang, hal ini ditandai dengan banyaknya pelaku UMKM yang ada di Desa tersebut. Akan tetapi pelaku UMKM memiliki literasi keuangan yang rendah dan melakukan transaksi penjualan dengan metode manual atau tatap muka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan literasi keuangan dan *Financial Technology* (FinTech) dalam meningkatkan perekonomian Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM) di Desa Bandar Khalipah. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan dengan jenis penulisan yang digunakan yaitu deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 40 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Bandar Khalipah. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Literacy* dan *Financial Technology* dapat meningkatkan perekonomian pelaku UMKM di Desa Bandar Khalipah. *Financial Literacy* dan *Financial Technology* memudahkan UMKM dalam menjalankan usahanya terutama di dalam kegiatan transaksi penjualan. Pelaku UMKM menyadari bahwa pengetahuan tentang fungsi, manfaat dan kegunaan fintech apabila digunakan dalam melakukan transaksi, dapat mempermudah dan mempercepat proses transaksi dalam menjalankan Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM).

The Role of Financial Literacy and Financial Technology in Helping the MSME Economy in Bandar Khalipah Village

ABSTRACT

Bandar Khalipah Village is a developing village, this is indicated by the many MSME actors in the village. However, MSME actors have low financial literacy and carry out sales transactions using manual or face-to-face methods. This

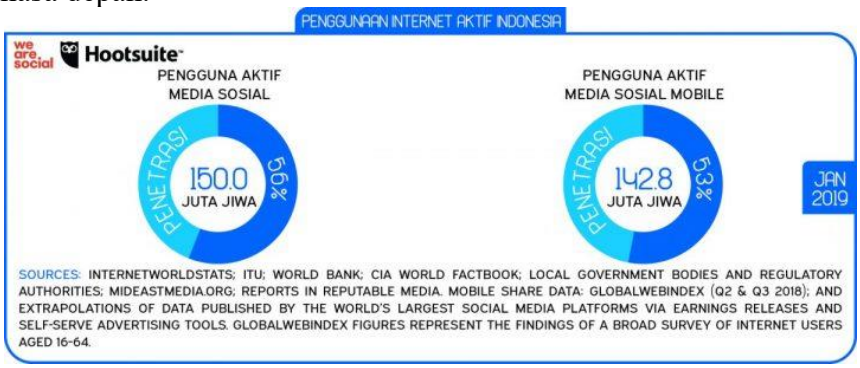
EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 22, No.2 Desember 2022
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.12176

study aims to determine the role of financial literacy and Financial Technology (FinTech) in improving the Economy of Micro, Small & Medium Enterprises (MSMEs) in Bandar Khalipah Village. In this study using qualitative methods and the type of writing used is descriptive. The population in this study were 40 Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Bandar Khalipah Village. In this study, the data analysis technique used is descriptive. The results of this study indicate that Financial Literacy and Financial Technology can improve the economy of MSME actors in Bandar Khalipah Village. Financial Literacy and Financial Technology make it easier for MSMEs to run their business, especially in sales transaction activities. MSMEs realize that knowledge of the functions, benefits and uses of fintech when used in making transactions can simplify and speed up the transaction process in running Micro, Small & Medium Enterprises (MSMEs).

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang saat ini semakin pesat sangat mempengaruhi kehidupan manusia dalam berbagai sektor. Salah satu diantaranya yaitu dalam sektor ekonomi yang membawa ekonomi dunia menjadi ekonomi digital. Teknologi menjadi sarana terpenting dalam kehidupan manusia dalam memenuhi kebutuhan dan kenyamanan hidup permasalahan di dalam kehidupan sehari-hari dapat dengan mudah diselesaiakan oleh teknologi. Teknologi juga mampu meningkatkan kemampuan bersaing para pelaku UMKM dalam skala nasional maupun internasional serta dapat menjadi sarana promosi (Akhmad & Purnomo, 2021).

Dengan layanan teknologi canggih yang terhubung ke internet akan menyediakan layanan-layanan keuangan lebih cepat dan lebih mudah. Dengan sosialisasi, masyarakat akan mengetahui dan memahami pentingnya teknologi terkini. Terlebih lagi seperti yang kita ketahui, dengan adanya sistem internet yang membuat manusia bisa melakukannya dimana saja dan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Dengan sosialisasi yang baik dan mengoreksi aturan yang sesuai, akan memberikan jalan yang lurus untuk perkembangan FinTech di masa depan.

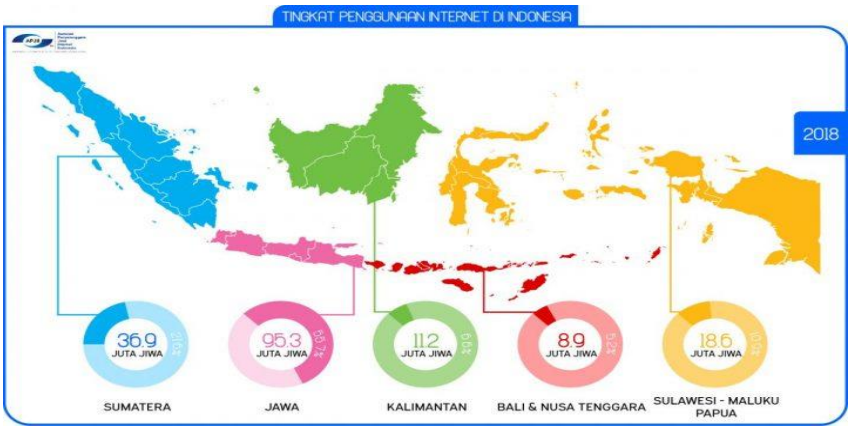


Sumber : Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII) Diakses: 14 Agustus 2019

Gambar 1. Pertumbuhan Pengguna Internet Tahun 2019

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 22, No.2 Desember 2022
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.12176

Hasil survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII) menyatakan bahwa pengguna internet semakin meningkat mencapai 150 juta jiwa pada tahun 2019 yang didominasi oleh pulau Jawa dan Sumatera (Rizkinaswara, 2019).



Sumber : Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII)
Diakses : 14 Agustus 2019

Gambar 2. Pengguna Internet Berdasarkan Wilayah Tahun 2018

Kehadiran *Financial Technology* menjadi pelengkap sistem yang sudah ada, dengan adanya *Fiancial Technology* semua orang dapat melakukan transaksi keuangan menjadi lebih mudah karena dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Perkembangan FinTech telah melahirkan banyak inovasi aplikasi dalam layanan keuangan seperti : pembayaran, alat pinjaman, dan lain-lain yang menjadi populer di era digital ini. FinTech dapat memberikan kemudahan dan efisiensi dalam hal pengelolaan keuangan yang berbasis berbasis teknologi (Fajar & Larasati, 2021).

Bank Indonesia menyatakan *Financial Technology* adalah kolaborasi antara jasa keuangan dengan teknologi yang mengubah bisnis menjadi lebih modern, karena siapapun yang ingin melakukan transaksi keuangan tidak perlu repot mengunjungi tempat tujuan karena sudah langsung bisa dilakukan melalui *personal computer* atau Hand Phone yang tentu saja dapat membantu perkembangan ekonomi terutama membuka peluang bagi perkembangan UMKM di Indonesia (Hadayani, Delinah, & Nurlina, 2020). Selanjutnya, Bank Indonesia menerangkan *Financial Technology* menggantikan peran lembaga keuangan formal seperti bank, karena FinTech dapat melakukan, 1) penyediaan pasar bagi UMKM; 2) Alat Pembayaran, penyelesaian/settlement dan kliring; 3) Investasi yang mudah; 4) Mitigasi risiko dari sistem pembayaran yang konvensional, 5) Sebagai media menabung dan mencari modal (Rahardjo, Ikhwan, & Siharis, 2019). Beberapa pengelola FinTech yang telah beroperasi didirikan oleh perusahaan berbasis konvensional yang semuanya berada di bawah pengawasan Bank Indonesia (Rizal, Maulina, & Kostini, 2018).

Kabupaten Deli Serdang khususnya di desa Bandar Khalipah, Usaha Mikro, Kecil, & Menengah (UMKM) mulai menggunakan jasa FinTech dan layanan berbasis online dan digital, seperti OVO, GoPay, Dana dan sebagainya. Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) di desa Bandar Khalipah sebagian besar terdiri dari makanan dan minuman. Beberapa Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM) ini menawarkan pesanan melalui aplikasi seperti Grab dan Gojek. OVO dan Gopay sendiri merupakan aplikasi *Financial Technology* yang dapat memudahkan warga khususnya pelaku Usaha Mikro, Kecil &

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 22, No.2 Desember 2022
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.12176

Menengah (UMKM) tersebut untuk bertransaksi tanpa harus menggunakan uang tunai. Selain memudahkan dalam bertransaksi, pembayaran menggunakan uang digital ini juga dapat memberikan promo menarik bagi setiap pengguna. Berikut tabel 1 adalah daftar UMKM di Desa Bandar Khalifah.

Tabel 1. Daftar UMKM di Desa Bandar Khalipah

No.	Nama Usaha	Jenis Usaha	Alamat
1.	Mie Sop Bacok Yoyo	Makanan	Jln. M. Yakub Lubis
2.	Warung Boss Gila Boss	Makanan	Jln. M. Yakub Lubis
3.	Mie Aceh Pidie	Makanan	Jln. Pendidikan
4.	Warung Ayam Penyet Cik Ros	Makanan	Jln. Bustamam
5.	Bakso Java	Makanan	Jln. Bustamam
6.	Izzi Kebab	Makanan	Jln. Bustamam
7.	Bakso dan Mie Ayam Mas Didik	Makanan	Jln. Bustamam
8.	Dimsum Agung	Makanan	Jln. Bustamam
9.	Warung Soto Kak Ida	Makanan	Jln. Bustamam
10.	Mie Balap Dika	Makanan	Jln. Bustamam
11.	Thai Tea Momo	Minuman	Jln. Bustamam
12.	Kesayangan	Minuman	Jln. Bustamam

Sumber : Observasi Penulis

Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM) di Desa Bandar Khalipah ini cukup banyak, tetapi hanya beberapa yang diambil dikarenakan menarik perhatian dan baik dalam segi lokasi yang strategis atau tempatnya yang nyaman. Sebagian UMKM di Desa Bandar Khalipah ada beberapa yang sudah menggunakan FinTech dan ada juga yang tidak atau belum menggunakan FinTech. UMKM merupakan usaha yang menghasilkan berbagai macam produk dan jasa serta yang memberikan solusi bagi pengangguran untuk mendapatkan pekerjaan (Ardila, Sembiring, & Azhar, 2020). UMKM menjadi salah satu faktor ekonomi dalam membantu negara untuk menopang pertumbuhan perekonomian dan tujuan pembangunan berkelanjutan atau yang sering dikenal dengan SDG's (Ardila et al., 2020).

Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki manusia di era modern ini adalah kecerdasan finansial. Kecerdasan finansial adalah kemampuan seseorang untuk mengelola sumber daya baik di dalam diri sendiri maupun di luar dirinya untuk menghasilkan uang (Margaretha, 2008). Kecerdasan itu dapat dibuktikan dengan penggunaan FinTech yaitu *Digital Financial* seperti OVO, Gopay dan Dana. Karena, aplikasi uang digital tersebut bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan besar dan bertransaksi menggunakan uang digital tersebut banyak memberikan promo-promo berupa potongan harga dan baik itu pembelian makanan ataupun jasa lainnya.

Dengan berkembangnya *financial technology* juga mempengaruhi pengetahuan individu, dan hal ini berkaitan dengan literasi keuangan. Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengatur, dan mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan individu yang dapat mempengaruhi kesejahteraannya. Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami pro dan kontra dari keputusan keuangan, mempertimbangkan biaya, dan memutuskan dengan

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 22, No.2 Desember 2022
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.12176

percaya diri apa yang harus dilakukan. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan (Yushita, 2017).

Literasi keuangan berkaitan erat dengan manejemn keuangan, dengan literasi yang baik maka seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan dengan baik, sehingga ketika melakukan usaha, usaha tersebut dapat dikelola dengan baik (Idawati & Pratama, 2020). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan literasi keuangan menjadi program penting yang dilakukan untuk masyarakat Indonesia agar memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang baik (Sugiarti, Diana, & Mawardi, 2019).

Penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa berkembangnya UMKM bergantung pada literasi keuangan yang di miliki oleh Pelaku UMKM tersebut (Gunawan, Pulungan, & Koto, 2019). Selanjutnya penelitian dari (Marpaung, Purba, & Maesaroh, 2021) yang menyatakan ada pengaruh *Financial Technology* terhadap literasi keuangan.

UMKM di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang tidak dibarengi dengan peningkatan literasi pelakunya, terutama literasi keuangan dan penggunaan teknologi yang masih sangat rendah. Hal ini menyebabkan kurangnya kecakapan dan kesiapan pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya dan mempertahankannya di tengah teknologi yang terus berkembang (Hamzah & Suhardi, 2019).

Hasil survei badan statistik tahun 2020, sekitar 69,2% UMKM mengalami kendala dalam keuangan di saat pandemi Covid-19. Dari laporan pengaduan Kemenkop UKM per Oktober 2020, sebanyak 39,22% UMKM mengalami kendala sulitnya perputaran pendapatan menjadi modal saat pandemi Covid-19. Hal tersebut terjadi dikarenakan pelaku UMKM tidak memiliki literasi keuangan yang cukup baik agar mampu mengelola keuangan dan mengambil keputusan mengenai keuangan dengan tepat (Margaretha & May Sari, 2015).

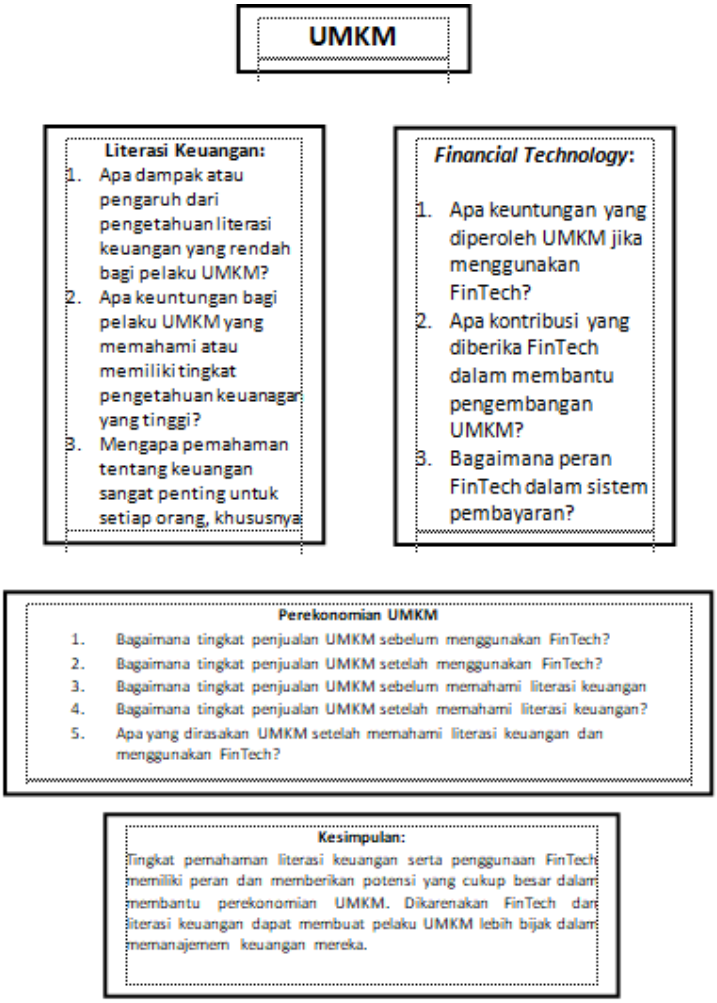
Pemahaman literasi keuangan dapat berguna bagi UMKM dalam menggunakan produk jasa keuangan seperti membuat deposito bank, peminjaman atau kredit, investasi, serta pengelolaan keuangan terkait dari pengelolaan sumber dana usaha, membuat perencanaan anggaran, membuat laporan keuangan dengan benar. Sehingga mempermudah urusan UMKM jika ingin mengembangkan usahanya, UMKM dapat meminjam uang atau kredit dari bank dengan memenuhi persyaratan memiliki laporan keuangan tentang bisnis mereka. Dengan pemahaman tentang literasi keuangan yang baik dan dengan hadirnya inovasi FinTech, diharapkan dapat membantu pelaku UMKM untuk lebih meningkatkan perekonomian Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM). FinTech membantu pelaku usaha untuk lebih mudah mengakses keuangan dan meningkatkan literasi keuangan. Keuangan merupakan salah satu faktor penting dan melekat bagi masyarakat secara luas. Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang baik akan memberikan manfaat positif bagi penggunanya dalam pertimbangan pengambilan keputusan produk-produk keuangan (Anisah & Crisnata, 2021).

Kerangka Berpikir

Dengan pemahaman tentang literasi keuangan dan penggunaan FinTech yang baik diharapkan akan membuat pelaku usaha lebih bijak dalam memanajemen keuangan mereka. Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa *financial technology* memberikan peran yang sangat penting dalam membantu UMKM di tengah pandemi, selain itu fintech juga berperan dalam inklusi keuangan, sumber pembiayaan, dan meningkatkan literasi keuangan bagi UMKM, (Putri & Christiana, 2021). Untuk memudahkan pemahaman mengenai

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 22, No.2 Desember 2022
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.12176

penelitian ini, maka penulis membuat kerangka berpikir penelitian yang ditujukan pada gambar 1 berikut ini :



Gambar 1. Kerangka Berfikir Penelitian

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dan dengan jenis penulisan yang digunakan yaitu deskriptif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Metode penelitian kualitatif biasanya mencakup wawancara dan observasi, tetapi mungkin juga termasuk studi kasus, survei, dan analisis historis dan dokumen (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020).

Meneliti melalui kajian dan analisis berbagai sumber referensi tentang topik dan permasalahan yang dibahas. Data yang dikumpulkan dari berbagai jurnal penelitian, artikel, dan data primer. Dalam melaksanakan penelitian lapangan, peneliti melakukan observasi, dokumentasi, penyebaran kuisioner, dan wawancara. Pada dasarnya penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengembangkan teori, mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan suatu topik (Anisah & Crisnata, 2021).

Metode pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode pengolahan data dengan cara menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 22, No.2 Desember 2022
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.12176

secara lebih mendalam terhadap objek penelitian (Prabowo & Heriyanto, 2013). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Bandar Khalipah sebanyak 40 UMKM. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh penulis, yaitu wawancara, observasi, dan kuesioner. Kuesioner ditujukan kepada beberapa UMKM yang ada di Desa Bandar Khalipah untuk mengetahui respon dari pelaku UMKM tentang peran literasi keuangan dan *financial technology* dalam membantu perekonomian UMKM. Untuk memudahkan responden, dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Selanjutnya kuesioner yang sudah disusun akan dihitung untuk mengetahui persentase frekuensi responden. Menurut (Sugiyono, 2016) untuk mengetahui persentase jawaban responden dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{F}{N}\ x\ 100$$

Kuesioner yang disebarkan ini di berikan pada 40 pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) sebagai sampel penelitian dan dengan menggunakan metode *likert.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan evaluasi dari jawaban pada pernyataan variabel bebas mengenai *Financial Technology* (FinTech) pada pelaku Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) di Kecamatan Bandar Khalipah adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Deskripsi Tanggapan Responden UMKM Mengenai *Financial Technology* (FinTech) di Desa Bandar Khalifah

Alternatif Jawaban												
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
No Per	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	17	43	21	53	2	5	0	0	0	0	**40**	**100**
2	20	50	19	48	1	3	0	0	0	0	**40**	**100**
3	20	50	19	48	1	3	0	0	0	0	**40**	**100**
4	28	70	12	30	0	0	0	0	0	0	**40**	**100**
5	22	55	18	45	0	0	0	0	0	0	**40**	**100**
6	16	40	23	58	1	3	0	0	0	0	**40**	**100**
7	20	50	16	40	4	10	0	0	0	0	**40**	**100**
8	22	55	18	45	0	0	0	0	0	0	**40**	**100**
9	24	60	16	40	0	0	0	0	0	0	**40**	**100**
10	27	68	13	33	0	0	0	0	0	0	**40**	**100**

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

EKONOMIKAWAN : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Volume 22, No.2 Desember 2022
P-ISSN: 1693-7600, E-ISSN : 2598-0157
Open Access: http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan
DOI : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.12176

Dari tabel 2, untuk pernyataan variabel *Financial Technology* (FinTech), dimana responden menjawab sangat setuju bahwa UMKM harus memahami dan menggunakan FinTech untuk memudahkan transaksinya.

Tabel 3. Deskripsi Tanggapan Responden UMKM Mengenai *Financial Literacy* di Desa Bandar Khalipah

Alternatif Jawaban												
No Per	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	28	70	12	30	0	0	0	0	0	0	40	100
2	24	60	16	40	0	0	0	0	0	0	40	100
3	12	30	18	45	10	25	0	0	0	0	40	100
4	23	58	17	43	0	0	0	0	0	0	40	100
5	27	68	12	30	1	3	0	0	0	0	40	100
6	24	60	16	40	0	0	0	0	0	0	40	100
7	21	53	17	43	2	5	0	0	0	0	40	100
8	12	30	25	63	3	8	0	0	0	0	40	100
9	14	35	24	60	2	5	0	0	0	0	40	100
10	25	63	13	33	2	5	0	0	0	0	40	100
11	33	83	7	18	0	0	0	0	0	0	40	100
12	26	65	14	35	0	0	0	0	0	0	40	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2022)

Dari tabel 3, untuk pernyataan variabel Literasi Keuangan yang ada pada Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) yang berada di Desa Bandar Khalipah dengan jumlah responden sebanyak 40 UMKM dengan 12 butir pernyataan, dari pernyataan yang disebarkan oleh peneliti, responden lebih besar menjawab sangat setuju dengan pernyataan yang telah peneliti berikan.

Pembahasan

Analisis Tingkat Fintech

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa pelaku UMKM di Desa Bandar Khalipah sangat setuju dengan menggunakan *Financial Technology* (FinTech) maka kegiatan transaksi menjadi lebih mudah dan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sudah sangat memahami fungsi dari FinTech tersebut. Dengan menggunakan FinTech pelaku UMKM dapat menghemat waktu dan biaya serta dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada pengguna produk UMKM tersebut.

Analisis Tingkat Literasi Keuangan

Dari hasil penelitian mengenai literasi keuangan UMKM di Desa Bandar Khalipah menunjukkan bahwa pelaku UMKM sudah memahami literasi keuangan dan manfaatnya. Dengan literasi keuangan yang baik, akan meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan, sehingga pelaku UMKM dapat membedakan jenis keuangan yang dimiliki dan mampu berinvestasi sebagai modal perlindungan keuangan dari hal yang tidak diinginkan. Dengan demikian hal ini sejalan dengan pendapat ((Marpaung, 2021) yang menyatakan ada

pengaruh *Financial Technology* terhadap literasi keuangan. Sebagaimana jawaban responden yang menyatakan bahwa ada banyak manfaat jika mengetahui manfaat dari literasi keuangan atau pengetahuan mengenai tata kelola keuangan usaha dengan baik. Berarti hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Desa Bandar Khalipah sangat membutuhkan pengetahuan mengenai literasi keuangan dalam menjalankan usaha.

SIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dilakukan mengenai Peran *Financial Technology* (FinTech) dan Literasi Keuangan pada Pelaku UMKM di Desa Bandar Khalifah maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa: 1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Financial Literacy dan Financial Technology dapat meningkatkan perekonomian pelaku UMKM di Desa Bandar Khalipah. Financial Literacy dan Financial Technology memudahkan UMKM dalam menjalankan usahanya terutama di dalam kegiatan transaksi penjualan; 2) Pelaku UMKM memahami pentingnya literasi keuangan dalam mengelola UMKM dan FinTech dalam memudahkan menjalankan Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM).

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad, K. A., & Purnomo, S. (2021). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surakarta. *Sebatik*, *25*(1), 234–240. https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1293

Anisah, N., & Crisnata, H. F. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pengguna Fintech Payment OVO. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, *4*(1), 47–60.

Ardila, I., & Christiana, I. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Denai. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, *3*(3), 158–167. https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i3.5674

Ardila, I., Sembiring, M., & Azhar, E. (2020). Analisis literasi keuangan pelaku umkm. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 216–222.

Fajar, M., & Larasati, C. W. (2021). Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha. *Humanis*, *1*(2), 702–715.

Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, *1*(2685–1474), 1–9.

Hadayani, D. O., Delinah, & Nurlina. (2020). Peran Financial Technology dalam Membantu Perkembangan Wirausaha UMKM. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 293–306.

Hamzah, A., & Suhardi, D. (2019). Tingkat Literasi Keuangan dan Finansial Technology pada Pelaku Usaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, *5*(Desember), 97–108.

Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, *2*(1), 1–9. https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9

Margaretha, F. (2008). Peran Kecerdasan Finansial Dalam Kesejahteraan Dan Ekonomi Rakyat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, *8*(2), 131–144.

Margaretha, F., & May Sari, S. (2015). Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, *16*(2), 132–144. https://doi.org/10.18196/jai.2015.0038.132-144

Marpaung, O., Purba, D. M., & Maesaroh, S. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Fintech Dan Dampaknya Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, *10*(1), 98–106. https://doi.org/10.37932/ja.v10i1.278

Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, *4*(1), 44–51. https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497

Prabowo, A., & Heriyanto. (2013). Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang [Analysis of the Utilization of Electronic Books (E-Books) by Pemustaka at the SMA Negeri 1 Semarang Library]. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, *2*(2), 1–9.

Putri, L. P., & Christiana, I. (2021). Peran Financial Technology Dalam Membantu UMKM di Tengah The Role of Financial Technology in Helping MSMEs During the Covid-19 Pandemic. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 57–63.

Rahardjo, B., Ikhwan, K., & Siharis, A. K. (2019). Pengaruh Financial Technology (fintech) Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional, Dan Call For Papers*, 347–356.

Rizal, M., Maulina, E., & Kostini, N. (2018). Fintech As One Of The Financing Solutions For SMEs. *Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dab Kewirausahaan*, *06*(48), 65–86.

Rizkinaswara, L. (2019). Pengguna Internet di Indonesia.

Sugiarti, E. N., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Malang. *E-Jra*, *8*(4), 90–104.

Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : IKAPI.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *6*(1). https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330